

BAB II REKREASI TEPIAN AIR

2.1 Pengertian Rekreasi Tepian Air/Pantai

- Rekreasi

Rekreasi mempunyai pengertian yang bermacam-macam. Hal ini sesuai dengan sudut pandang yang digunakan. Beberapa rumusan rekreasi disebutkan dibawah ini adalah:

- a. Menurut kamus bahasa Indonesia karangan WJS Poerwadarminta, rekreasi adalah bersukanya, bersenang-senang.
- b. Menurut Dr, James J Spillane, S.J. dalam bukunya “ Pariwisata Indonesia”, rekreasi adalah untuk memenuhi kebutuhan manusia untuk suatu hiburan atau relaksasi dan pekerjaan “berat” sehari-hari.
- c. Menurut Drs, Wing Haryono, MED, dalam “ Pariwisata Rekreasi dan Entertainment”
 - Rekreasi adalah suatu kegiatan yang bersifat fisik, mental maupun emosional. Rekreasi menghendaki kegiatan dan tidak selalu bersifat *non aktif*.
 - Rekreasi tidak mempunyai bentuk dan macam tertentu, semua kegiatan yang dilakukan manusia dapat dijadikan rekreasi asalkan pada waktu senggang.
 - Rekreasi dilakukan karena dorongan oleh suatu keinginan. Keinginan sekaligus menentukan pilihan pada bentuk dan macam rekreasi yang dilakukan.
 - Rekreasi bersifat fleksibel tidak dibatasi oleh tempat. Rekreasi dapat dilakukan oleh perseorangan maupun oleh kelompok orang.
- d. Menurut asal kata dalam bahasa inggris “recreate” berasal dari “to recreate”.
 - Re* mengembalikan
 - Create* kreasi, daya cipta.

- Tepian Air.

Tepian air adalah *suatu* daerah (alam) yang berbatasan langsung antara daratan dan perairan, yang berupa sungai, danau, rawa-rawa, ataupun laut. Namun tepian air disini maksudnya adalah wilayah pesisir pantai.

Tepian Air (pantai)/Pesisir adalah wilayah peralihan antara daratan dan lautan. Jika ditinjau dan garis pantai, wilayah pesisir mempunyai dua macam batas, yaitu batas yang sejajar garis pantai dan batas yang tegak lurus garis pantai.

- **Rekreasi Tepian Air / pesisir**

Rekreasi tepian air atau rekreasi tepi pantai adalah kegiatan oleh perorangan ataupun berkelompok, yang dilakukan dengan sengaja untuk memenuhi kebutuhan batin dengan menikmati potensi alam pantai, secara bebas dan leluasa.

2.2 Karakteristik Rekreasi Tepian Air/Pesisir/Pantai

2.2.1 Jenis-jenis Rekreasi Pantai

a. Rekreasi Alam

Rekreasi alam disini maksudnya adalah rekreasi di daerah pesisir/pantai dengan memanfaatkan potensi alam pantai yang bersifat pasif rekreasi ini adalah menikmati potensi alam pantai dengan tujuan untuk penyegaran pikiran manusia. Jadi kegiatan rekreasi disini bersifat *refreshment* dan *relaxation*.

Macam kegiatan rekreasi alam pantai adalah:

- **Melihat pemandangan**

Alam pantai yang mempunyai elemen pantai sebagai potensinya berupa ombak, cakrawala, arrgin, *sinar* matahari, merupakan aset untuk dinikmati (audio-visual), memberikan pengaruh psikologis bagi manusia.

- **Berjalan-jalan di pantai atau taman**

Dengan berjalan-jalan di tepi pantai dapat merasakan suasana pantai yang segar, kebebasan, yang merupakan kegiatan yang bersifat *refreshment*.

- **Duduk-duduk ditepi pantai atau taman**

Duduk-duduk ditepi pantai merupakan kegiatan *refreshment* dengan menikmati suasana santai, kesegaran, dan ketenangan.

b. Rekreasi Olah Raga

Rekreasi Olah Raga merupakan kegiatan yang karena adanya tuntutan kesegaran jasmani, dengan memanfaatkan potensi alam pantai, terutama air laut, ombak, dan hembusan angin. Kegiatan yang mengarah pada rekreasi olah raga adalah:

- **Berperahu**

Biasanya dilakukan bersama dengan kegiatan olah raga memancing, menyelam.

- Berlayar

Olah raga ini memanfaatkan kondisi angin laut yang kuat (kencang).

- Olah Raga Ski dan Berselancar

Olah raga ini memerlukan area yang luas.

c. Rekreasi Budaya.

Rekreasi budaya adalah kegiatan rekreasi yang berhubungan dengan kebudayaan, kesenian, maupun agama. Jadi rekreasi ini lebih kepada menikmati segi sosial dan budaya. Wadah dalam kawasan ini berupa:

- Adanya panggung terbuka sebagai atraksi kebudayaan
- Pameran Kerajinan

2.2.2 *Syarat-syarat rekreasi Pantai*

Secara umum rekreasi di pantai bersifat relaksasi dan *refreshment*. Adanya kebutuhan akan rekreasi yang cocok untuk melampiaskan kelelahan agar lebih menyegarkan. Rekreasi di pantai cocok untuk menyegarkan kembali kebosanan manusia dan kelelahannya.

Syarat rekreasi alami pantai harus memenuhi 3 syarat:

1. Daerah tersebut harus mempunyai lingkungan alam yang mempunyai daya tarik khusus sebagai obyek wisata, juga ditunjang oleh adanya atraksi wisata yang dapat dijadikan sebagai hiburan jika pengunjung/wisatawan berkunjung.
2. Selain keindahan alam, lingkungan daerah tersebut harus mampu menyediakan obyek untuk melakukan suatu kegiatan, sehingga wisatawan lebih senang berada di daerah tersebut.
3. Daerah tersebut harus mempunyai fasilitas pendukung yang memadahi, seperti penginapan., makanan dan minuman, cinderamata, hiburan, perjalanan wisata dan lain-lain.

2.2.3 *Ciri-ciri Kawasan Rekreasi Alam Pantai / Pesisir.*

Ciri utama dan kawasan rekreasi pantai adalah adanya faktor-faktor elemen pantai berupa:

- a. Adanya ombak
Ciri khusus pantai adalah suatu kedinamisan, berupa pergerakan yang tidak pernah berhenti, berupa ombak, meski ada pasang surutnya.
- b. Adanya cakrawala
Cakrawala adalah garis horisontal antara langit dan bumi, merupakan *view* seolah tiada batas, mengisyaratkan kebebasan.
- c. Matahari
Keindahan matahari sangat maksimal jika dinikmati pada waktu pagi dan sore hari.
- d. Vegetasi
Beberapa jenis vegetasi merupakan sebagai ciri khas daerah pantai seperti nyiur.

2.2.4 Sifat Rekreasi Alam Pantai

Sifat rekreasi alam pantai dapat dibagi menurut:

- a. Tempat kegiatannya
Kegiatan rekreasi menurut tempat kegiatannya dapat dibedakan:
 - Rekreasi yang dilakukan didalam ruangan (*in door*)
Kegiatan rekreasi ini lebih aman, disamping tidak terganggu cuaca. Dalam rekreasi di pesisir, kegiatan ini misalnya: souvenir shop, restoran, cafeteria.
 - Rekreasi yang dilakukan di luar ruangan (*out door*)
Kegiatan rekreasi ini dilakukan di luar ruangan, misalnya menikmati alam terbuka, memancing, selancar dan sebagainya.
- b. Bentuk kegiatannya
Rekreasi di alam pantai menurut kegiatannya:
 - Rekreasi aktif
Rekreasi aktif yaitu rekreasi dengan mengeluarkan tenaga, dimana manusia yang menikmatinya akan terlibat secara aktif dalam kegiatan rekreasi, misalnya berselancar, memancing, bersepeda-jalan dan sebagainya.
 - Rekreasi pasif
Rekreasi pasif adalah rekreasi yang tidak mengeluarkan tenaga. Misalnya menikmati pemandangan, melihat atraksi wisata dan sebagainya.

c. Sifat kunjungan

Sifat kunjungan dalam rekreasi

- Kunjungan singkat
 - waktu menikmati obyek singkat
 - tidak mendapatkan fasilitas akomodasi
- Kunjungan dengan singgah
 - menikmati obyek dengan mengadakan aktifitas dengan waktu lama
 - terdapat fasilitas akomodasi
- Kunjungan dengan menetap sementara.
 - karena mengadakan perjalanan ke obyek wisata sekitar
 - arena penelitian
 - adanya fasilitas untuk sehari-hari.

2.2.5 Fasilitas Rekreasi Alam Pantai.

Telah disebutkan, bahwa rekreasi alam pantai, disamping menikmati potensinya berupa:

- Potensi Alam Pantai
Potensi ini berupa kondisi fisik, berupa elemen pantai, ombak, cahaya matahari, angin dan sebagainya.
- Potensi budaya
Potensi ini berupa tata niali masyarakat, perilaku, atraksi budaya dan sebagainya.

Untuk mengoptimalkan pemanfaatan potensi tersebut, sangat dibutuhkan penyediaan fasilitas yang memadai. Menikmati potensi alam merupakan suatu bentuk kegiatan, jadi harus terwadahi secara baik dan sesuai.

	Potensi	Aktivitas	Zone	Fasilitas
Alam	Air laut, ombak	Berlayar, ski air, menyelam, memancing, berenang, selancar	Pantai dengan ombak kecil	Dermaga, ruang bilas, tempat penyewaan
	Hutan	Penelitian, menyusuri hutan	Penyangga	Balai pembenihan, jalan, gardu pandang

	Sinar matahari dan view	Menikmati sunset, pemandangan alam pantai	Pesisir pantai dengan ombak kecil	Gardu pandang, shelter
Budaya	Pemukiman tradisional	Mengenal adat istiadat, mempelajari tradisi	Perkampungan tradisional	Akses sebagai penghubung
	Atraksi budaya	Menikmati tarian, upacara tradisional	Pesisir pantai	Panggung terbuka/paza

Tabel : Potensi Kawasan

Sumber : Pemikiran

2.3 Bentuk Kawasan Rekreasi Pantai

2.3.1 Perencanaan Wilayah Pesisir Pantai

a. Sektoral

Perencanaan wilayah pesisir pantai secara sektoral biasanya berkaitan dengan hanya satu macam pemanfaatan sumber daya/wilayah pesisir pantai, seperti halnya: rekreasi, industri, pemukiman, atau pelabuhan saja.

b. Terpadu

Perencanaan wilayah pesisir secara terpadu adalah upaya untuk mencapai tujuan yang dapat mengharmoniskan dan mengoptimalkan antara kepentingan dan memelihara lingkungan dengan keterlibatan masyarakat dan pembangunan ekonomi.

2.3.2 Bentuk Pengembangan Wilayah Pesisir Pantai.

Sebagai kawasan wilayah pantai, daerah tepian/pesisir dalam pengembangannya terdapat beberapa macam, seperti:

a. Wilayah daratan yang menjorok ke pantai

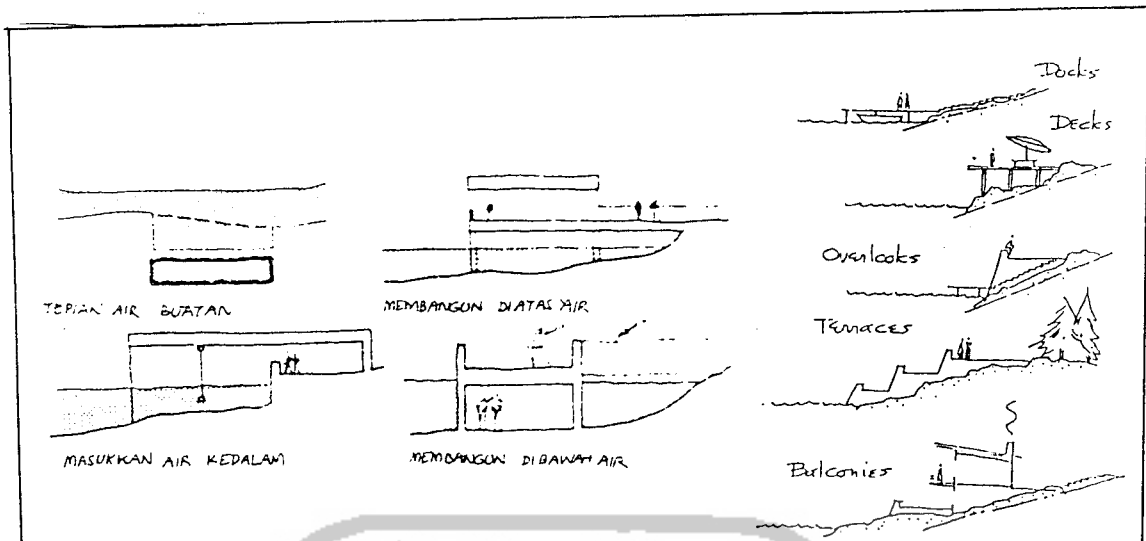
Adalah bentuk pengolahan wilayah daratan dengan pengembangan

b. Wilayah perairan yang masuk ke daratan.

Adalah bentuk pengolahan kawasan perairan macuk kearah daratan.

c. Pengembangan konvensional

d. Kombinasi



Gambar 2.1: Pengembangan Pantai

Sumber: Concep Resource book, pemikiran

2.3.3 Sifat Pengembangan Kawasan Rekreasi

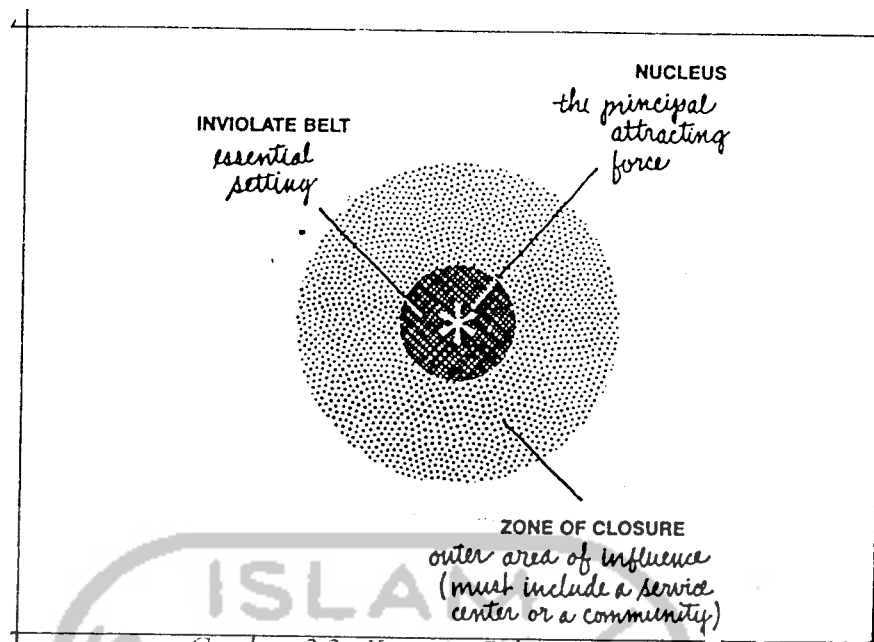
Sebagai salah satu tempat rekreasi alam, maka sebuah kawasan rekreasi mempunyai beberapa ciri dalam bentuk pengembangan wilayahnya. Menurut thesis Andi Khaeria, TGA, Arsitektur UII tahun 199, pengembangan kawasan wisata ada tiga, yaitu:

a. Kawasan Rekreasi secara terpadu

Cin-ciri dan kawasan rekreasi ini adalah:

- kebutuhan lahan akan lahan sebagai kawasan rekreasi yang sangat luas. Lahan yang ada dibangun fasilitas secara optimal.
- Perencanaan dan penyediaan infrastruktur dilakukan dengan mantap.
- Lokasi kawasan terpisah dengan lingkungan pemukiman lokal, dengan ststem pengamanan yang baik.

Contoh dan pengembangan kawasan ini adalah kawasan rekreasi Nusa Dua di Bali.



Gambar 2.2: Kawasan Rekreasi terpadu
 Sumber: Tourism Planing, Basic Concepts Cases

b. Kawasan Rekreasi Kota

Kawasan rekreasi kota, mempunyai ciri-ciri:

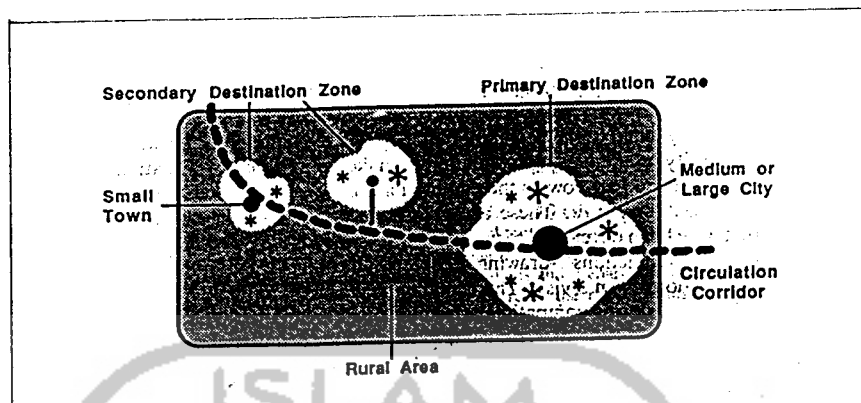
- Lokasi berdampingan dengan pemukiman lokal.
- Lokasi berdampingan dengan pemukiman lokal.
- Pengawasan sulit dilakukan, karena banyak interaksi langsung.

Contoh dari kawasan ini adalah kawasan rekreasi Kuta Bali, keraton Yogyakarta.

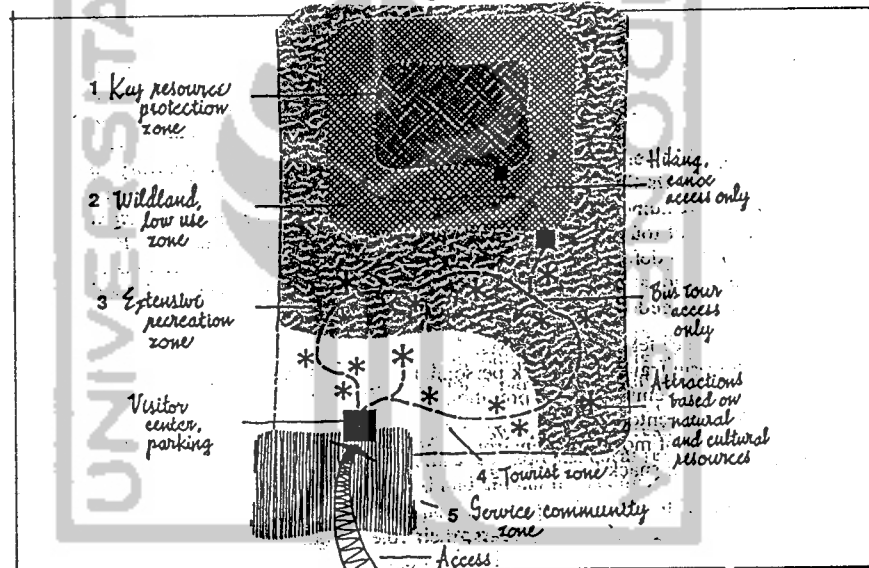
c. Kawasan rekreasi gabungan

Ciri-ciri kawasan rekreasi gabungan adalah:

- Merupakan konsep gabungan rekreasi tertutup dan terbuka.
- Diterapkan pada upaya peremajaan, baik peremajaan resort tradisional maupun kawasan wisata yang ada.
- Sangat cocok untuk pengembangan dimasa datang Contoh kawasan rekreasi gabungan adalah kawasan rekreasi Sanur.



Gambar 2.3: Kkawasan wisata kota
 Sumber Tourism Planing, *Basic Consepts Cases*



Gambar 2.4: Kawasan rekreasi gabungan
 Sumber: Tourism Planning, *Basic Consepts Cases*

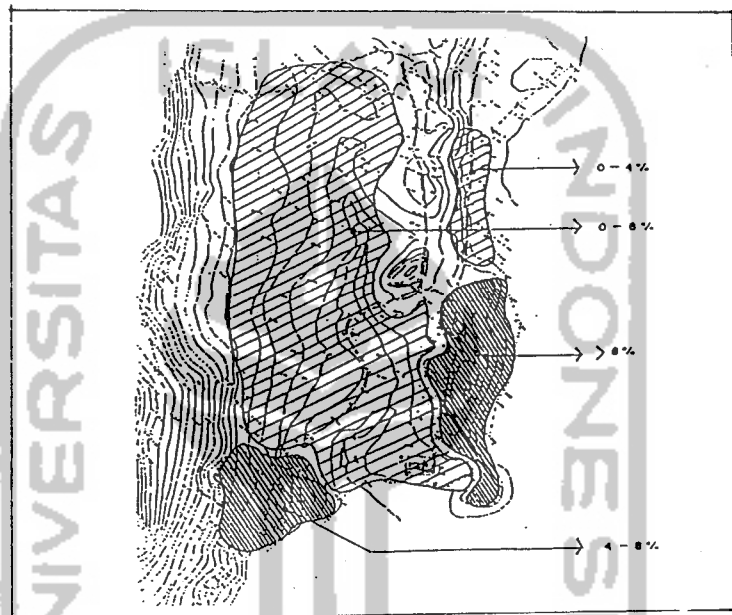
2.4 Profil Kawasan Grajagan

Kawasan grajagan berada di Kab. Banyuwangi merupakan kawasan rekreasi yang belum optimal dikembangkan. Sebagai kawasan pesisir pantai yang merupakan deretan pantai selatan pulau Jawa, memiliki kekhasan yaitu ombaknya yang besar, merupakn daya tarik tersendiri.

2.4.1 Kondisi Alamiah

a. Topografi

Kondisi topografi Kawasan Grajagan secara umum adalah cukup bervariasi konturnya. Kontur yang tajam/terjal terdapat pada sebagian kecil lahannya, terutama pada daerah semenanjung-semenanjung yang menjorok ke laut, berupa batu karang maupun batuan gunung yang dapat dimanfaatkan sebagai tempat gardu pandang. Sedangkan lahan yang di teluk Grajagan dan muara sungai dapat sebagai daerah fasilitas sarana.



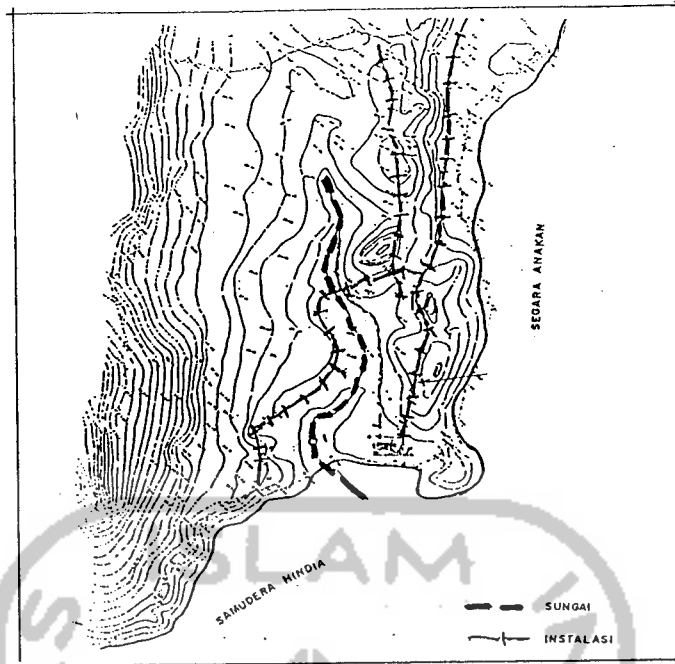
Gambar 2.5: Peta kontur Grajagan
Sumber: Perum Perhutani

b. Fisiografi

Ketinggian rata-rata daratan di daerah Grajagan berkisar 2,0 meter sampai dengan 159,0 meter di atas permukaan laut. Perbukitan yang merupakan hutan jati dan hutan alam mengelilingi kawasan pantai.

c. Hidrologi

Kondisi hidrologi kawasan akan menunjukkan batas air, penampungan air, saluran air, sungai-sungai yang ada. Hal ini berpengaruh pada lahan dalam alokasi lahan. Potensi hidrologi terutama berasal dari sumber air di hulu sungai dan aliran sungai itu sendiri.

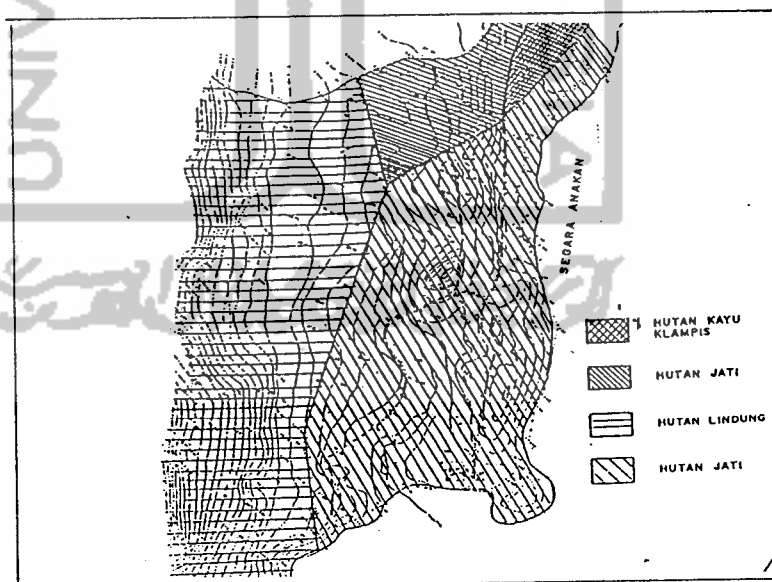


Gambar 2.6: Peta hidrologi Grajagan

Sumber: Perum Perhutani

d. Vegetasi

Secara umum kawasan sekeliling pesisir Grajagan adalah hutan Jati dan hutan lindung. Khusus pada daerah rekreasi harian Grajagan vegetasi lebih heterogen. Adanya kawasan hutan sekitar kawasan rekreasi pantai, disamping merupakan potensi fisik akan memperkuat eksistensi keberadaan kawasan rekreasi tersebut.



Gambar 2.7: Peta kondisi hutan

Sumber: Perum Perhutani

2.4.2 Rencana Pengembangan Pariwisata Banyuwangi

a. Kondisi wisata di Banyuwangi.

Sebagai daerah unggulan sebagai daerah tujuan rekreasi di Jawa Timur, Banyuwangi diharapkan dapat menarik wisatawan sebanyak mungkin. Dengan memanfaatkan kedekatan dengan P. Bali yang merupakan daerah tujuan wisata utama di Indonesia.

Tahun	Domestik	Mancanegara	Jumlah
1994	65.259	9.675	74.934
1995	71.824	10.642	82.466
1996	79.042	11.706	90.748
1997	86.907	12.877	99.784
1998	95.598	14.165	109.736

Tabel: Ars Kunjungan Wisatawan
Sumber : Dinas Pariwisata

b. Kedudukan Grajagan dalam Kawasan Regional.

Kawasan Pantai Grajagan merupakan daerah dalam wilayah Perum Perhutani Banyuwangi selatan. Oleh Perum Perhutani kawasan ini dijadikan sebagai daerah Wana Wisata dengan total keseluruhan lahan seluas 134 Ha. Disamping itu melihat kondisi alamnya maka Grajagan ditetapkan sebagai pusat pengembangan kawasan rekreasi bagi daerah sekitarnya, seperti: sukamande, plengkung dsb.

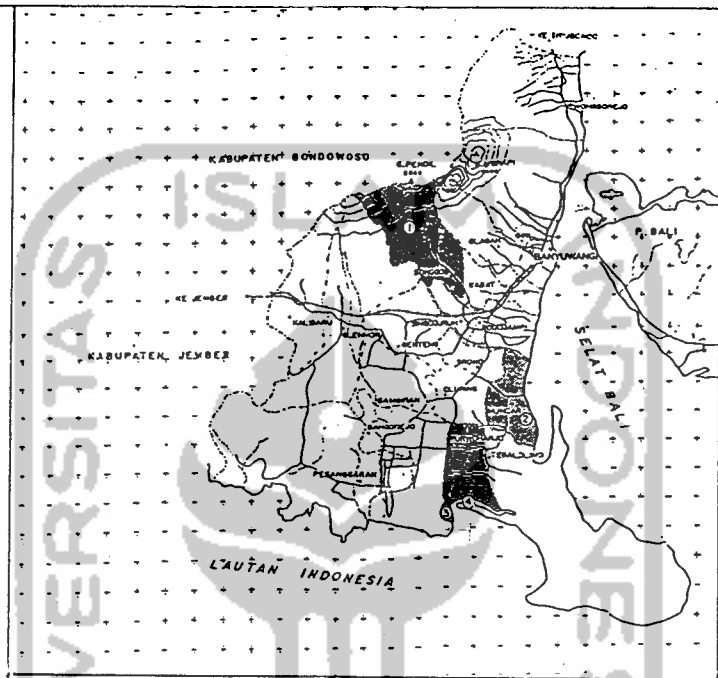
Fasilitas yang sudah ada di daerah Grajagan :

- Fasilitas pondokan
- Fasilitas olah raga
- Tempat rekreasi harian
- Shelter
- Sarana dan prasarana (utilitas) berupa jalan, listrik, air bersih.

c. Aset-aset Wisata di Banyuwangi

Beberapa obyek wisata di Banyuwangi. bersifat buatan, seperti atraksi wisata, hiburan, dan alamiah, seperti obyek wisata alam pantai, hutan, maupun gunung. Beberapa kegiatan telah menjadi suatu agenda atraksi wisata utama di Banyuwangi, seperti:

- Kawasan pantai Muncar
- Kawasan rawa Bayu
- Kawasan Pantai Grajagan
- Kawasan wisata Sukamande
- Kawasan Pantai Plengkung
- Taman Nasional Alas Purwo.



*Gambar 2.8: Peta pengembangan wisata Banyuwangi
Sumber : Dinas Pariwisata dan Perum Perhutani*

2.4.3 Kawasan Grajagan sebagai daerah tujuan rekreasi

a. Daya dukung lingkungan sebagai daerah tujuan rekreasi.

Kawasan pesisir Grajagan sangat mendukung sebagai daerah tujuan rekreasi, terutama daya dukung alamnya yang besar, berupa :

- Potensi alam

Berupa kekayaan alam seperti keindahan alam, ombak, kawasan hutan, bukit dan sebagainya.

- Potensi Budaya

Berupa kekayaan alam seperti acara ritual, hasil kerajinan, bahkan perilaku masyarakat.

b. Zoning kawasan.

Oleh Perum Perhutani yang menguasai kawasan tepian air Grajagan ini, dibagi kedalam beberapa zone.

- zone rekreasi harian
- zone penyangga
- zone preservasi alam
- zone pemukiman

